

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Single parent adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang pria atau wanita dewasa yang membesarkan dan mengasuh anak tanpa keberadaan pasangan. Pada dasarnya, setiap anggota keluarga memiliki peran yang berbeda dalam keluarga, tetapi dalam kasus ini, seorang perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga dan mengasuh serta merawat anak-anak mereka. Perempuan *single parent* mengemban tugas atau peran ganda, karena hilangnya sosok peran ayah atau suami di dalam keluarga, yaitu peran domestik dan peran publik. Kedua peran tersebut harus diperankan oleh perempuan *single parent* tanpa didampingi pasangan, tetapi mendapatkan bantuan dari pihak keluarga luas (*extended family*). Kehidupan keluarga *single parent* dapat menjadi lebih sulit karena satu orang harus memenuhi semua peran yang biasanya diisi oleh dua orang.

Seorang perempuan *single parent* harus berperan sebagai ayah dan ibu, memenuhi kebutuhan ekonomi, dan mengendalikan kemarahan atau depresi yang dialami anak-anak dan dirinya sendiri. Tetapi *single parent* juga dapat menjadi orang yang kuat dan mampu mengatasi berbagai masalah. Terpenuhinya kebutuhan keluarga tergantung bagaimana cara ibu bisa memerankan peran ganda yaitu sebagai kepala keluarga dan merawat anak-anak. Keinginan dan kebutuhan manusia sangat kompleks, dan tujuan utama setiap hari adalah untuk mempertahankan hidup. Strategi yang dibutuhkan untuk mempertahankan hidup dibutuhkan oleh setiap orang. Perempuan *single parent* mengalami kendala dalam

memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, yaitu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk biaya pendidikan anak-anak.

Menurut Ahimsa-Putra (1980), strategi dapat diartikan sebagai suatu pola yang muncul melalui upaya perencanaan manusia yang mampu memenuhi kebutuhan minimum dan untuk memecahkan suatu masalah. Strategi yang diterapkan oleh perempuan *single parent* agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya yaitu seperti membuka usaha, mengembangkan usaha yang dulunya dikelola oleh orangtuanya, melakukan pekerjaan tambahan, memanfaatkan hasil harta pusaka, berhemat, meminta bantuan dari keluarga, serta melakukan pinjaman (berhutang). Semua bentuk strategi yang dilakukan oleh perempuan *single parent* bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu, pemerintah setempat lebih memperhatikan keluarga *single parent* dengan mendata secara terus menerus guna untuk memberikan modal agar dapat membantu perempuan *single parent* memulai suatu usaha, terkhusus bagi perempuan *single parent* yang belum memiliki pekerjaan tetap. Perlu mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi perempuan *single parent* dalam meningkatkan kreativitas serta wawasan mengenai kerja dan menambah pemasukan keluarganya. Selain itu, diperlukannya dukungan, kepedulian, serta bantuan dari keluarga luas (*extended family*) kepada

keluarga *single parent* agar kesejahteraan dan kebutuhan anak-anak *single parent* dapat terjamin.

